

SUMMARY

HUBUNGAN TIPE DAERAH, PENDIDIKAN IBU, STATUS EKONOMI, ASUPAN ZAT GIZI MIKRO (VITAMIN A, KALSIUM, PHOSFOR, ZINC) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA (DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Created by YUSUF EFENDI

- Subject** : HUBUNGAN TIPE DAERAH, PENDIDIKAN IBU, STATUS EKONOMI, ASUPAN ZAT GIZI MIKRO (VITAMIN A, KALSIUM, PHOSFOR, ZINC) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA (DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)
- Subject Alt** : HUBUNGAN TIPE DAERAH, PENDIDIKAN IBU, STATUS EKONOMI, ASUPAN ZAT GIZI MIKRO (VITAMIN A, KALSIUM, PHOSFOR, ZINC) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA (DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)
- Keyword** : STUNTING, ANAK USIA 6-12 TAHUN, ASUPAN ZAT GIZI MIKRO, TIPE DAERAH, PENDIDIKAN IBU DAN STATUS EKONOMI.

Description :

Latar belakang : Stunting merupakan bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan nilai z-score < -2 SD dan < -3 SD yang merupakan padanan istilah stunted (pendek) dan severely stunted (sangat pendek) (kemenkes, 2010). Data Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa prevalensi kejadian stunting di Indonesia sebesar 35,6%, di Nusa Tenggara Barat 39,6% dan Nusa Tenggara Timur 58,6%.

Tujuan : Menganalisis hubungan tipe daerah, pendidikan ibu, status ekonomi, asupan zat gizi mikro dengan kejadian stunting pada anak usia 6-12 tahun di kepulauan Nusa Tenggara.

Metode penelitian : Penelitian ini bersifat analitik, desain penelitian cross-sectional, dengan uji statistik chi-square dan t-test data hasil Riset Kesehatan Dasar 2010. Sampel 1830 anak di kepulauan Nusa Tenggara.

Hasil Penelitian: Persentase kejadian stunting di kepulauan Nusa Tenggara adalah sebesar 52,8%. Dari hasil uji bivariat menggunakan Chi-square yang memiliki hubungan bermakna adalah asupan Ca, P dan Zn dengan masing-masing p-value 0,02, 0,00 dan 0,01 ($< 0,05$), tipe daerah, tingkat pendidikan ibu dan status ekonomi dengan masing-masing p-value 0,00 ($< 0,05$) dan yang tidak memiliki hubungan adalah asupan vitamin A dengan p-value 0,09 ($> 0,05$).

Kesimpulan: Pada penelitian ini diketahui bahwa pada anak usia 6-12 tahun di kepulauan Nusa Tenggara yang menderita stunting dan mengalami defisiensi zat gizi mikro sebagian besar tinggal di perdesaan dengan tingkat pendidikan ibu rendah dan status ekonomi yang rendah.

Date Create : 18/03/2015

Type : Text

Format : pdf

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate- 2013-32-163

Collection : 2013-32-163
Source : Undergraduate these health of faculty
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : copyright@2015 esa unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor